

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA**

SKRIPSI

**YINNITA
NIM : 14622203**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

NAMA : YINNITA
NIM : 14622203

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



Maryati, S.P., M.M
NIDN. 1007077101 / Asisten Ahli

Mengetahui ,

Ketua Program Studi,



Henika Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : YINNITA

NIM : 14622203

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh
Dua Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu (22-12-2021) Dan Telah
Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN.1010109101 / Asisten Ahli

Sekretaris,

Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA
NIDN.1020037101 / Lektor

Anggota,

Tommy Munaf, S.E., M.Ak
NIDN.1016048202 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 22 Desember 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,



Charli Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN.1029127801/Lektor

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YINNITA
NIM : 14622203
Tahun Angkatan : 2014
Indeks Prestasi kumulatif : 3,10
Program Studi : Akuntansi / S-1
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 22 Desember 2021

Penyusun,

YINNITA

NIM : 14622203

**PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA**

S K R I P S I

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh :

**YINNITA
NIM : 14622203**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2021**

Halaman Persembahan



Dengan mengucapkan alhamdulillahil'alamina segala puji syukur saya ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan saya persembahkan khususnya kepada:

KELUARGA SAYA

Terutama untuk kedua Orang tua yang saya cintai dan saya sayangi

(Bapak Johaniman & Ibu Hasnah)

Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga yang telah mendidik dan membesarkan saya sampai sekarang, memberikan dukungan moral maupun materil, kasih sayang, serta Doa yang tidak habisnya untuk saya yang tak mungkin dapat terbalaskan. Maaf beribu maaf saya ucapkan untuk kedua orang tua saya karena tidak tepat waktu / target untuk menyelesaikan kuliahnya. Saya persembahkan karya kecil ini untuk Ayah dan Mamak yang telah mengajarkan saya untuk tetap kuat dan sabar. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Mamak bahagia. Aamiin... Terima kasih Ayah dan Mamak.

Kemudian untuk Along, Abang, dan keponakan saya

(Almarhumah Yulindri, Licardi, Ridho Afriyandi Saputra & Chayra Nadhifa)

Sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya kecil ini untuk kalian tempat saling bertukar pikiran, dan saling *support* dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk Almarhumah along maaf saya belum bisa mengabdikan keinginanmu untuk foto keluarga pada saat Wisuda nanti, saya Doa kan semoga along ditempatkan dengan orang-orang beriman dan saya akan menjaga anak-anak along. Terima kasih atas semangat yang telah kalian berikan serta doa kalian yang selalu menyertai saya, saya sangat sayang dan bersyukur memiliki kalian disisi saya.

Motto

"Jangan pernah menyerah jika kamu masih ingin mencoba. Jangan biarkan penyesalan datang karena kamu selangkah lagi untuk menang."

(Raden Adjeng Kartini)

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa Doa."

(Ridwan Kamil)

"Bila telah diperjuangkan dengan sungguh-sungguh baik hasilnya sukses atau gagal sesungguhnya semangat perjuangan itu adalah kesuksesan tersendiri."

(Andrie Wongso)

"Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh."

(Muhammad Ali)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia”**.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak lepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih serta rasa hormat kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E.,M.Ak.,Ak.CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E.,M.Si.,Ak.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Wakil ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E.,M.Ak selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Ibu Masyitah As Sahara, S.E.,M,Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu dan memberikan banyak arahan, kritik serta saran membangun kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Ibu Maryati, S.P., M.M selaku Dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan selama penulisan skripsi ini.
8. Bapak / Ibu Dosen beserta seluruh Staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
9. Dan paling utama untuk keluarga tercinta, Ayah, Mamak, Almarhumah Along, Abang, Keponakan yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, serta doa yang tulus sepuh hati.
10. Terimakasih untuk orang teristimewa Iskandar yang selalu memberi dukungan, semangat serta waktunya untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Teman-temanku Devy Sasmita Handayani S.E, Kartini S.E, Milasari S.E, Nirma Novianti S.Pd, Sartinah, dan Chinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
12. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan, ketulusan serta pengorbanan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan rahmat dan hidayah dari Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membacanya. Penulis mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun kesempurnaan skripsi ini, sekian dan terima kasih.

Tanjungpinang, 29 November 2021

Penyusun,

YINNITA

NIM. 14622203

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Penelitian	8
1.4. Tujuan Penelitian	8
1.5. Kegunaan Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tinjauan Teori	10
2.1.1. Kualitas Aktiva Produktif.....	10
2.1.2. <i>Profitabilitas (Return On Asset)</i>	15
2.2. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap Profitabilitas	20
2.3. Kerangka Pemikiran	21
2.4. Penelitian Terdahulu	22

BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Jenis Data	26
3.2.1 Data Primer	26
3.2.2 Data Sekunder	26
3.3. Teknik Pengumpulan Data	27
3.4. Populasi dan Sampel	27
3.5. Definisi Operasional Variabel	29
3.6. Teknik Pengolahan Data	31
3.7. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	41
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	43
4.1.4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	47
4.1.5 Uji Hipotesis	49
4.1.6 Uji Koefisien Determinasi	51
4.2 Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Data KAP Tahun 2016-2020.....	4
2.	Daftar Populasi	28
3.	Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel	29
4.	Definisi Operasional Variabel.....	30
5.	Hasil Tabulasi Kualitas Aktiva Produktif Bank Syariah	42
6.	Hasil Tabulasi ROA Bank Syariah	43
7.	Uji Autokorelasi.....	48
8.	Analisis Perhitungan Regresi	49
9	Hasil Uji t.....	51
10.	Uji Koefisien Determinasi (R Square)	52

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
1.	Hasil Pengujian Normalitas dengan Histogram	45
2.	Uji Normalitas dengan Grafik <i>P-P Plot</i>	46
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran
Lampiran 1	Tabel Induk
Lampiran 2	Hasil SPSS
Lampiran 3	Hasil Plagiarism Turnitin

A B S T R A K

PENGARUH KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

YINNITA. 14622203

Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah periode 2016 sampai dengan 2020. Tahun pengamatan penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 5 Tahun x 8 sampel = 40 sampel..

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif, proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan pengujian yang dilakukan yaitu asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji hipotesis serta uji koefisien determinasi.

Berdasarkan Uji t Kualitas Aktiva Produktif mempunyai thitung 2,818 sehingga nilai thitung > ttabel, yaitu $2,818 > 2,024$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, ini menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas Aktiva Produktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan Hasil regresi linier sederhana menunjukkan bahwa jika terjadinya peningkatan terhadap Kualitas Aktiva Produktif dengan asumsi variabel lainnya tetap maka akan memberikan dampak peningkatan terhadap ROA sebesar 0,934.

Besarnya *R Square* berdasarkan hasil analisis dengan SPSS 25 sebesar 0,173. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Kualitas Aktiva Produktif terhadap ROA adalah sebesar 17,3%, sedangkan sisanya sebesar 82,7% adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kualitas Aktiva Produktif, Profitabilitas,
Perbankan Syariah

Dosen Pembimbing I : Masyitah As Sahara,S.E., M.Si

Dosen Pembimbing II : Maryati,S.P., M.M

A B S T R A C T

EFFECT OF EARNING ASSET QUALITY ON BANKING PROFITABILITY SHARIA IN INDONESIA

YINNITA. 14622203

Accounting. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

The purpose of this study was to determine the Effect of Earning Asset Quality on Profitability of Islamic Banking for the period 2016 to 2020. The year of observation was 5 years from 2016 to 2020, so the number of observations in this study was 5 years x 8 samples = 40 samples. .

The method in this study is quantitative, the data analysis process in this study was carried out using SPSS version 25 with the tests carried out namely classical assumptions, simple linear regression, hypothesis testing and testing the coefficient of determination.

Based on the t-test of Earning Assets Quality, it has a tcount of 2.818 so that the value of tcount > ttable, which is 2.818 > 2.024. Based on this value, it can be concluded that Ha is accepted, this indicates that partially Earning Asset Quality has a significant effect on ROA. Based on the results of simple linear regression, it shows that if there is an increase in Earning Asset Quality with the assumption that other variables are fixed, it will have an increasing impact on ROA of 0.934.

The amount of R Square based on the results of the analysis with SPSS 25 is 0.173. Thus the magnitude of the effect given by the Earning Assets Quality variable on ROA is 17.3%, while the remaining 82.7% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords : Earning Asset Quality, Profitability, Islamic Banking

Supervisor I : Masyitah As Sahara, S.E., M.Si

Supervisor II : Maryati, S.P., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sesuatu yang menambah pencapaian kemajuan keuangan adalah kemantapan bidang keuangan. Mengingat kapasitas esensialnya sebagai pengumpul dan pedagang aset. Gerakan mengumpulkan dan menggunakan cadangan adalah tindakan utama perbankan, sedangkan tindakan memberikan administrasi bank lain hanyalah sekutu dari dua latihan. Perkembangan dan peningkatan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada fondasi keuangan. Perbankan sebagai landasan keuangan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa, khususnya negara-negara non industri seperti Indonesia. Tugas pokok bank atau organisasi keuangan sangat persuasif dalam menggarap perekonomian daerah, karena kemampuan utama bank adalah sebagai landasan yang dapat menghimpun cadangan dan mengarahkan aset terbuka secara efektif dan efisien, dan bank bertindak sebagai delegasi. antara pihak yang memiliki cadangan melimpah dan masyarakat yang membutuhkan cadangan. Dengan cara ini, cadangan yang ditunjuk diandalkan untuk memberikan keuntungan besar bagi daerah setempat.

Pengelolaan kegiatan bisnis bank tergantung pada standar syariah Islam di tempat kerja, salah satu penanda utama adalah sifat spekulasi cadangan bank. Sifat spekulasi ini akan menciptakan keuntungan, sehingga bank-bank yang menyelesaikan latihan bisnis yang bergantung pada standar syariah berkinerja

baik. Rendahnya kualitas pembiayaan ventura akan berdampak pada menurunnya kinerja bank, sehingga dapat mengganggu pengelolaan usaha Bank yang bergantung pada standar syariat Islam. Perbankan merupakan bagian penting dari infrastruktur suatu negara untuk meningkatkan kinerja makroekonomi dan kebijakan keuangan yang kuat di tingkat internasional. Awal krisis keuangan di Indonesia sejak pertengahan 1997 telah berdampak pada sektor perbankan. Krisis kas membuat banyak bank menderita kredit yang buruk. Hal ini mempengaruhi iklim investasi di pasar modal di sektor perbankan, baik secara langsung maupun tidak langsung (Kasmir, Simatupang 2016). Menurut Manopa (2012), kinerja baik bank dalam perekonomian masyarakat sangat penting bagi Bank untuk berjalan lancar sebagai saluran dana dari debitur kepada kreditur. Untuk itu, Bank harus mampu mengembangkan dan mengembangkan kepercayaan yang diberikan kepadanya dengan meningkatkan kinerja keuangan, serta meningkatkan kualitas perusahaan perbankan.

Kinerja perbankan dapat diukur dengan menggunakan indikator yang berbeda-beda. Salah satunya adalah laporan keuangan bank. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank memiliki tujuan utama, yaitu memaksimalkan *Profitabilitas*. *Profitabilitas* adalah kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan ROA untuk mengukur *Profitabilitasnya*. Meskipun ada indikator penilaian *Profitabilitas* yang berbeda yang sering digunakan oleh bank, peneliti menggunakan tingkat pengembalian aset, karena pengembalian aset memperhitungkan kemampuan manajemen untuk mencapai *Profitabilitas* dan menjadi efisiensi umum.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan bank adalah dengan analisis *Profitabilitas*. Kinerja suatu perusahaan sering diukur dengan bagaimana kemampuan suatu perusahaan itu menghasilkan laba. Dari sudut manajemen, rasio *Return On Assets* (ROA) dipandang sebagai alat ukur yang berguna karena mengindikasikan seberapa baik pihak manajemen memanfaatkan sumber daya total yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan profit. *Profitabilitas* bank dalam rasio *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan (aktiva perusahaan) dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba operasi perusahaan atau perbandingan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Profitabilitas* adalah kualitas aktiva produktif. Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan.

Kualitas aktiva produktif merupakan variabel yang diprosikan dapat mempengaruhi ROA, hal ini dikarenakan Aktiva Produktif merupakan sumber pendapatan bank sehingga menghitung Kualitas Aktiva Produktif sangat penting dilakukan karena pada aspek ini terdapat risiko terbesar. Mengetahui Kualitas Aktiva Produktif akan memberikan informasi tentang potensi kerugian yang mungkin dialami sehingga dapat dibentuk cadangan untuk berjaga-jaga apabila

bank mengalami kerugian terutama dari kredit. Penilaian Kualitas Aktiva Produktif juga merupakan kewajiban yang dianjurkan oleh Bank Indonesia kepada bank-bank untuk menerapkan prinsip kehati-hatian. Oleh karena hal tersebut peneliti memilih Kualitas Aktiva Produktif sebagai variabel yang dapat mempengaruhi ROA.

Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat *Profitabilitas*. Berikut merupakan data 5 tahun terakhir kualitas aktiva produktif pada perbankan syariah di Indonesia :

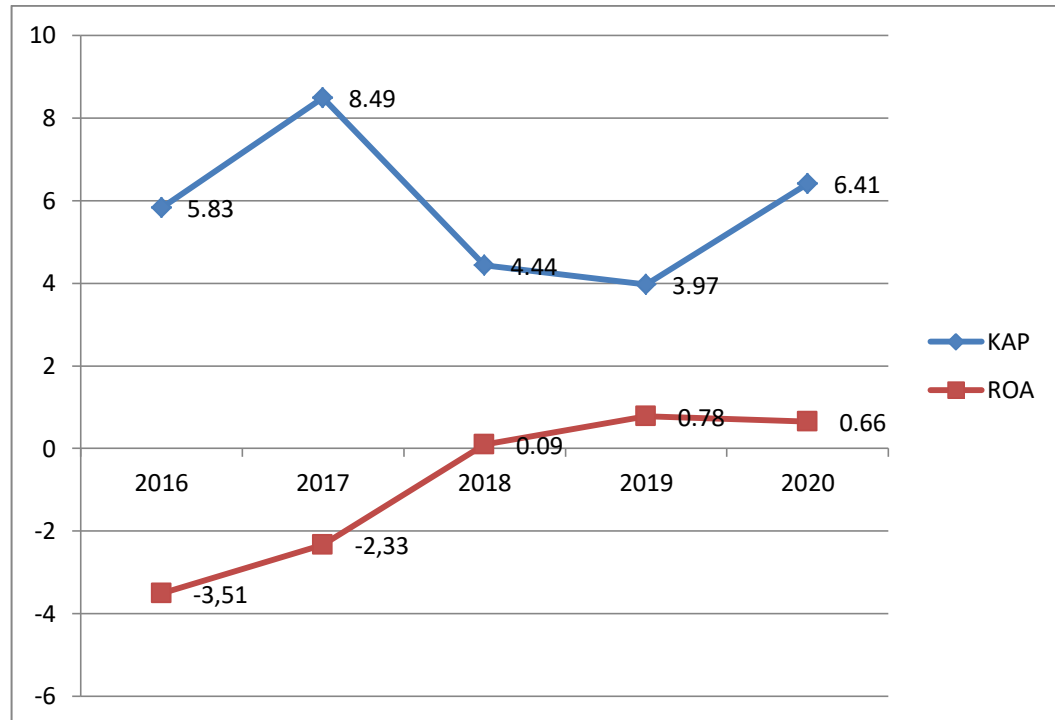
Tabel 1.1
Data KAP Tahun 2016-2020

Tahun	KAP	Fluktuasi	ROA	Fluktuasi
2016	5,83	2,66	-3,51	1,18
2017	8,49	-4,05	-2,33	2,42
2018	4,44	-0,47	0,09	0,69
2019	3,97	2,44	0,78	-0,12
2020	6,41	-6,41	0,66	-0,66

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2021

Berdasarkan dari data di atas dapat dibuat grafik KAP dan ROA dari tahun 2016 sampai dengan 2020 sebagai berikut :

Grafik 1.1
Data KAP Tahun 2016-2020



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2021

Berdasarkan pada di atas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuatif yang cenderung meningkat. Pada tahun 2016 *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah sebesar -3,51% lalu pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi -2,33%. Kemudian pada tahun 2018 dan 2019 rata-rata *Return On Assets* Bank Umum Syariah mengalami peningkatan secara berturut-turut menjadi 0,09% dan 0,78%. Pada tahun 2020 rata-rata *Return On Assets* pada Bank Umum Syariah penurunan kenaikan menjadi 0,66%. Tahun 2016 dan 2017 rata-rata *Return On Assets* memiliki nilai negatif yang berarti dengan sumber daya yang dimiliki (aset total), perusahaan tidak mampu memaksimalkannya menjadi laba bersih. Berbeda

dengan fluktuasi pada KAP yang cenderung menurun pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Diketahui KAP pada tahun 2016 berada pada nilai 5,83% dan mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 8,49%. Fluktuasi menurun terjadi pada tahun 2018 dan 2019 dimana pada tahun 2018 menjadi 4,44% dan menurun kembali pada tahun 2019 menjadi 3,97%. Peningkatan KAP terjadi kembali pada tahun 2020 menjadi 6,41%.

Berdasarkan dari pemaparan tabel di atas Bank Syariah menunjukkan trend KAP yang berfluktuasi sehingga akan mempengaruhi kinerja operasional pada periode berikutnya. Perolehan laba bank sangat bergantung dengan penempatan dana disisi aktiva (produktif) karena dengan meningkatnya kualitas aktiva produktif (KAP) maka kinerja bank juga semakin meningkat (terutama pencapaian laba).

Dari analisis tabel dan grafik 1.1 dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan, dimana pada saat kualitas aktiva produktif menurun justru disatu sisi *Profitabilitas* perusahaan yang diukur dengan instrumen ROA mengalami peningkatan hal ini tidak sesuai dimana pada saat kualitas aktiva produktif menurun akan menyebabkan penurunan pada ROA pula karena aktiva produktif yang berkualitas adalah aktiva produktif yang tingkat resiko gagal bayarnya sedikit sehingga Penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dipersiapkan juga sedikit, implikasi akhirnya akan meningkatkan ROA perusahaan.

Menurut Santuso (2019), kualitas aset yang diperoleh adalah semua aset dalam rupee dan devisa milik bank dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan sesuai fungsinya, sehingga kredit merupakan bentuk perolehan aset. Komponen

yang termasuk dalam aset produktif meliputi pinjaman, investasi surat berharga, investasi di bank lain dan partisipasi. Pendapatan bank dari investasi aset produktif diperkirakan akan meningkat, sehingga peluang terjadinya peningkatan profit-taking. Keuntungan tersebut akan memberikan penilaian positif bagi investor yang berinvestasi pada saham bank. Beberapa bukti empiris menunjukkan hubungan antara keuntungan kualitas aset (KAP) dan *Profitabilitas* (ROA). Di antaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan Supriati (2012) dan Silvia (2017), yang memberikan dampak positif dan signifikan antara earning asset quality (KAP) on *profitability* (ROA). Di sisi lain, penelitian yang ditemukan oleh Wisadha (2015) menunjukkan bahwa kualitas aset yang menguntungkan tidak berdampak pada *Profitabilitas*.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dapat diambil judul penelitian **Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah di Indonesia .**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Apakah Kualitas Aktiva Produktif berpengaruh terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah di Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini berguna untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti dan lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini membahas pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *Profitabilitas* pada perbankan syariah dengan rentang periode penelitian dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Rasio *Profitabilitas* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *Return On Asset* (ROA).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah periode 2016 sampai dengan 2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Menambah wacana pengetahuan dan penelitian dalam Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah periode 2016 sampai dengan 2020.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah informasi bagi perbankan syariah terutama keterkaitan Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berguna untuk mengetahui BAB yang sesuai dengan urutan agar skripsi tersusun dengan baik sesuai dengan kaidah penulisan yang ditentukan. Berikut merupakan sistematika penulisan dalam penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori pada ahli yang berhubungan dengan penelitian, perumusan kerangka pemikiran dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik penentuan populasi dan sampling, batasan operasional variabel, teknik analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data, dan analisis hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang penutup yaitu kesimpulan serta saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Kualitas Aktiva Produktif

Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat *Profitabilitas* (Kasmir, 2014).

Aktiva Produktif menurut Bank Indonesia adalah penanaman dana bank baik dalam Rupiah maupun Valuta Asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank penyertaan, termasuk komitmen dan konjungsi pada transaksi rekening administratif. Menurut Sinungan (2012) ada 4 macam aktiva produktif atau aktiva yang menghasilkan (*Earning Asset*), yaitu Kredit yang diberikan, Surat-surat Berharga, Penempatan dana pada bank lain dan Penyertaan. Keempat jenis aktiva diatas, semuanya menggunakan *Loanable Funds* atau *Excess Reserve*, sehingga dengan memperhatikan bahwa sumber dana terbesar untuk penempatan aktiva itu adalah berasal dari “dana pihak ketiga” dan “pinjaman”. Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif faktor asset bank

dilakukan melalui penilaian terhadap komponen aktiva produktif yang di klasifikasikan dibandingkan dengan total aktiva produktif dan tingkat kecukupan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) (Sinungan, 2012).

Menurut peraturan Bank Indonesia No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank umum menyebutkan pengertian Aktiva produktif adalah adalah penyediaan dana bank untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reserve repurchase agreement*), tagihan *derivative*, penyertaan, transaksi rekening administrative serta bentuk penyediaan dana lainnya yang dana dipersamakan dengan itu. Menurut Dendawijaya (2016) mendefinisikan aktiva produktif atau *earning asset* sebagai semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya.

Menurut Aliminsyah (2016) Kualitas Aktiva Produktif adalah perbandingan antara *classified assets* (kredit yang diberikan, surat berharga, aktiva antarbank dan penyertaan). Menurut Wardiah (2013) pengertian kualitas aktiva dimaksudkan sebagai keadaan pembayaran pokok dan bunga kredit oleh nasabah serta tingkat kemungkinan diterimanya kembali yang ditanamkan dalam surat – surat berharga atau sering juga disebut kolektabilitas.

Rasio kualitas aktiva produktif merupakan rasio yang mengukur kemampuan kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank untuk menutup aktiva produktif yang diklasifikasikan berupa kredit yang diberikan oleh bank.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia mengenai Kualitas Aktiva (Asset) Bank Umum Surat Keputusan BI No.14/15/PBI/2012: Pasal 6 ayat:

1. Penetapan kualitas yang sama terhadap Aset Produktif sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) dan ayat (2) berlaku pula terhadap Aset Produktif yang diberikan oleh lebih dari 1 (satu) Bank yang digunakan untuk membiayai 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proyek yang sama.
2. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku untuk: a) Aset produktif yang diberikan oleh setiap Bank dengan jumlah lebih dari Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) kepada 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proye yang sama. b) Aset Produktif yang diberikan oleh setiap Bank dengan jumlah lebih dari Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah) sesuai dengan Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) kepada 1 (satu) debitur yang merupakan 50 (lima puluh) debitur terbesar Bank tersebut; c) Aset Produktif yang diberikan berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama kepada 1 (satu) debitur atau 1 (satu) proyek yang sama.
3. Dalam hal terdapat perbedaan penetapan kualitas terhadap Aset Produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), kualitas yang ditetapkan oleh setiap Bank terhadap Aset Produktif tersebut mengikuti kualitas asset yang paling rendah.
4. Tidak termasuk dalam pengertian kualitas Aset Produktif yang paling rendah sebagaimana dimaksud pada ayat (3) apabila penilaian kualitas tersebut merupakan: a) kualitas Aset Produktif yang telah dihapus tagih;

dan/atau b) kualitas aset produktif yang ditetapkan dengan menggunakan faktor penilaian tambahan berupa risiko negara (*country risk*) Republik Indonesia.

5. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal Aset Produktif ditetapkan berdasarkan faktor penilaian yang berbeda. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 13/13/PBI/2011, KAP adalah perbandingan rasio antara penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAD) dan penyisihan aktiva yang wajib dibentuk.

Penilaian Kualitas Aktiva Produktif dimaksudkan untuk membentuk sejumlah dana atau rupiah untuk menutupi sejumlah aktiva yang ditanamkan yang tidak dikembalikan atau tidak kolektabel dengan kata lain semakin sedikit sejumlah rupiah yang harus dikeluarkan untuk membentuk kerugian terhadap sejumlah aset yang tidak kolektabel semakin menurun rasio KAP maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut sebaliknya semakin besar jumlah rupiah yang harus dikeluarkan untuk menutupi kualitas aktiva yang tidak kolektabel maka penilaian terhadap rasio KAP nilainya akan meningkat maka dapat dikatakan semakin buruk kinerja perusahaan tersebut terutama dalam menghasilkan sejumlah laba.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.11/2/PBI/2009 Tentang perubahan ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum adalah terdiri dari, kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, penyertaan, termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administrative. Dalam PBI No.11/2/PBI/2009

Tentang perubahan ketiga atas PBI No 7/2/PBI/2005 Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum pasal 1 disebutkan definisi dari masing – masing aktiva produktif tersebut sebagai berikut :

1. Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman – pinjaman antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga, termasuk :
 - a. Pembelian surat berharga nasabah yang dilengkapi dengan *Not Purchase Agreement* (NPA)
 - b. Pengambilalihan tagihan dalam rangka kegiatan anjak piutang
2. Surat Berharga adalah surat pengakuan utang, wesel, obligasi, sekuritas kredit atau setiap derivatifnya, atau kepentingan lain, atau suatu kewajiban dari penerbit
3. Penempatan adalah penanaman dana Bank pada Bank lainnya berupa giro, *call money*, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan serta penempatan lainnya.
4. Penyertaan adalah penanaman dana bank dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dibidang keuangan yang melalui pasar modal, serta bentuk penyertaan modal sementara pada perusahaan debitur untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.
5. Transaksi Rekening Administrasi adalah komitmen dan kontijensi (*Of Balance Sheet*) yang terdiri dari warkat penerbitan jaminan, akseptasi /

endosemen, *irrevocable letter of credit* (L/C) yang masih berjalan, akseptasi, wesel impor atas dasar L/C berjangka, penjualan Surat Berharga dengan syarat *repurchase agreement* (repo), standby L/C dan garansi lainnya, serta transaksi derivatif yang mempunyai risiko kredit.

2.1.2. Profitabilitas (*Return On Asset*)

Sartono (2015) menyatakan bahwa *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan modal sendiri.

Sedangkan menurut Hanafi (2012) *Profitabilitas* adalah rasio ini yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*Profitabilitas*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibahas, yaitu profit margin, *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

Menurut Munawir (2015) definisi *Profitabilitas* adalah sebagai berikut: "Rentabilitas atau *Profitabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. *Profitabilitas* sebuah perusahaan diukur dengan keberhasilan perusahaan dan kemampuan untuk menggunakan asetnya secara produktif, sehingga *Profitabilitas* sebuah perusahaan dapat ditentukan dengan membandingkan laba yang diperoleh dalam periode dengan total aset atau jumlah modal perusahaan. "

Kasmir (2015) mengatakan bahwa: "Rasio *Profitabilitas* adalah proporsi untuk mensurvei kapasitas organisasi untuk mencari manfaat atau manfaat dalam

periode tertentu. Proporsi ini juga memberikan proporsi tingkat kelayakan administrasi organisasi seperti yang ditunjukkan oleh manfaat yang dibuat dari kesepakatan atau dari pendapatan investasi.

Menurut Irham (2014) pengertian *Profitabilitas* dapat diketahui sebagai berikut: "Proporsi ini mengukur kelayakan administrasi secara umum yang berfokus pada ukuran tingkat manfaat yang sesuai dengan kesepakatan dan spekulasi."

Menurut I Made (2015) Definisi rasio *Profitabilitas* adalah sebagai berikut: "Rasio *Profitabilitas* mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua asetnya untuk menghasilkan keuntungan menggunakan sumber daya perusahaan, seperti aset, modal, atau penjualan perusahaan."

Berdasarkan definisi *Profitabilitas* yang telah dinyatakan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu dari penjualan atau aset yang dapat menghasilkan keuntungan, dengan tingkat *Profitabilitas* yang lebih tinggi, itu menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan juga lebih tinggi.

Pada umumnya, ada empat jenis pemeriksaan prinsip yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat manfaat, yaitu (Kasmir, 2013) :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan proporsi yang digunakan untuk mengukur pendapatan bersih atas penjualan, proporsi ini dapat

menggambarkan keseluruhan penghasilan perusahaan yang didasarkan dari total penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

2. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan proporsi kesiapan perusahaan menyeluruh dalam mendapatkan profit dengan jumlah keseluruhan aset yang terdapat pada perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan.

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share adalah proporsi yang menggambarkan ukuran uang tunai yang akan dihasilkan dari setiap penawaran dasar yang diklaim oleh spesialis keuangan. Proporsi yang rendah menyiratkan bahwa administrasi belum berlaku sehubungan dengan pemenuhan investor, pada kenyataannya, dengan proporsi yang tinggi, memberikan kenaikan kesejahteraan investor.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

4. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi memiliki perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, penulis akan menghitung tingkat *Profitabilitas* menggunakan tolok ukur *Return on assets* (ROA) menurut Kasmir (2013) gagasan ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) pada total aset yang digunakan di perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran *Profitabilitas* perusahaan yang lebih baik karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan.

ROA adalah estimasi terbaik karena mengidentifikasi dengan keuntungan yang diperoleh organisasi dengan menggunakan sumber dayanya. Proporsi ini juga dapat digunakan sebagai tolok ukur jika dewan perlu menilai seberapa baik organisasi telah memanfaatkan asetnya, ini ditunjukkan oleh tingkat ROA yang lebih penting, semakin menonjol tingkat manfaat yang dicapai oleh organisasi dan semakin baik situasi organisasi mengenai penggunaan sumber daya. (Munawir, 2010).

Rumus dari *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2013), adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Keunggulan *Return On Assets* (ROA) menurut Munawir (2015) yaitu :

1. Sebagai salah satu kegunaan utamanya adalah sifat holistiknya. Jika perusahaan telah menerapkan praktik akuntansi yang baik, manajemen yang menggunakan teknik analisis ROI dapat mengukur efisiensi penggunaan modal kerja, efisiensi produksi, dan efisiensi penjualan.
2. Jika perusahaan dapat memiliki data industri sehingga rasio industri dapat diperoleh, maka dengan analisis ROI ini dapat dibandingkan efisiensi

penggunaan modal di perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya, sehingga dapat dilihat apakah perusahaan di bawah, sama atau di atas rata-rata. Dengan demikian akan diketahui di mana kelemahan dan apa yang sudah kuat di perusahaan dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

3. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan yang diambil oleh divisi/divisi, yaitu dengan mengalokasikan seluruh biaya dan modal kepada divisi terkait.
4. Analisis ini juga dapat digunakan untuk mengukur *Profitabilitas* setiap produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan menggunakan sistem biaya produk yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan untuk berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga *Profitabilitas* setiap produk dapat dihitung.

Return On Assets tidak hanya berguna untuk tujuan kontrol tetapi juga untuk tujuan perencanaan. Misalnya, ROI dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan jika perusahaan akan melakukan ekspansi. Menurut Munawir (2010) mengenai kelemahan *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut :

1. Kesulitan dalam membandingkan Tingkat Pengembalian perusahaan dengan perusahaan sejenis lainnya, mengingat terkadang praktik akuntansi yang digunakan oleh masing-masing perusahaan berbeda. Metode yang berbeda untuk menilai berbagai aset antara satu perusahaan dan perusahaan lain, perbandingan ini dapat memberikan gambaran yang salah.
2. Kelemahan lain dari teknik analisis ini terletak pada fluktuasi nilai uang (daya beli). Mesin atau peralatan tertentu yang dibeli dalam keadaan

meningkat berbeda dengan peralatan yang dibeli ketika tidak ada inflasi, dan ini akan mempengaruhi perhitungan omset investasi dan margin keuntungan.

3. Menggunakan tingkat pengembalian atau pengembalian analisis investasi saja tidak dapat digunakan untuk membuat perbandingan antara dua perusahaan atau lebih dengan kesimpulan yang memuaskan.

2.2 Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif terhadap *Profitabilitas*

Aktiva produktif merupakan asset yang dimiliki oleh bank yang penggunaannya dilakukan dengan cara penanaman dana kepada para pelaku ekonomi dan masyarakat. Aktiva yang produktif sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penanaman dana tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan (laba) yang diharapkan. Penanaman dana bank syariah pada aktiva produktif wajib dilaksanakan berdasarkan prinsip kehati-hatian. Pengurus bank syariah wajib memantau dan mengambil langkah-langkah antisipasi agar kualitas aktiva produktif senantiasa dalam keadaan lancar. Kualitas penanaman dana yang baik akan menghasilkan keuntungan, sehingga kinerja bank yang melakukan kegiatan usaha akan baik. Segala kualitas penanaman dana yang buruk akan membawa pengaruh menurunnya kinerja bank yang pada akhirnya dapat mengancam kelangsungan usaha bank. Hal ini menunjukkan semakin baiknya strategi bank yang digunakan, tetapi masih perlu adanya penurunan karena nilai KAP yang masih tinggi yang menunjukkan kualitas penanaman dana buruk (Japlani, 2020).

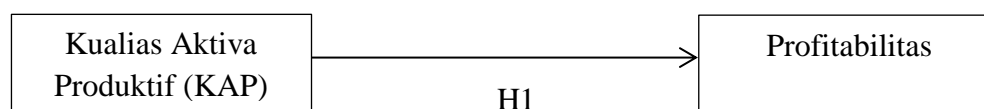
Dalam menjalankan kegiatan penanaman dana, aktiva produktif dapat menggambarkan kinerja bank, selain itu aktiva produktif juga berdampak pada tingkat profitabilitas (Sinungan, 2012). Dahlan dan Sinungan juga menyatakan jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan laba bank sangat tergantung dengan penempatan dana disisi aktiva produktif. Teori ini didukung oleh Resa Rendyka (2014) yang menyatakan Kualitas aktiva produktif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Profitabilitas* (ROA). Dengan demikian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Profitabilitas*.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut merupakan kerangka pemikiran dalam penelitian ini :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)

Keterangan :

————— = Pengujian variabel secara parsial (pengaruh masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen).

2.4 Penelitian Terdahulu

1. Sineba Arli Silvia (2017). Al-Falah: *Journal of Islamic Economics*, Vol. 2, No. 1. Pengaruh Kualitas Aset Terhadap *Profitabilitas* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas aset terhadap *Profitabilitas* Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini mengkaji pengaruh variabel kualitas aktiva produktif (KAP) dan *non performing financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) periode 2010-2015. Adapun metode yang digunakan dalam penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah BUS yang lengkap mempublikasikan annual report pada periode 2010-2015. Dengan kriteria tertentu didapat 8 BUS sampel. Data penelitian ini merupakan data sekunder, yang diperoleh dari website masing-masing perbankan yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel KAP dan NPF memiliki pengaruh terhadap ROA sebesar 18,1% dengan tingkat signifikansi 0,050. Secara parsial variabel KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia ($0,034 < 0,050$) dan variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA perbankan syariah di Indonesia ($0,003 < 0,050$).

2. Nazrantika Sunarto, (2017). *Inovbiz: Jurnal Inovasi dan Bisnis*, Vol. 5, No. 1, Juni 2017, hlm 3-11. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Bank Umum Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010). Kualitas Aktiva Produktif (KAP) memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA), karena KAP merupakan sumber pendapatan utama dari kegiatan perusahaan perbankan, maka pengelolaannya menjadi perhatian tersendiri dari manajemen bank.
3. Nyoman Triana Dewi (2015). ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 12.2 . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif, *capital adequacy ratio*, *leverage* dan *loan to deposit ratio* pada *Profitabilitas* bank-bank yang terdaftar di BEI periode tahun 2008-2012. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 9 sampel perusahaan perbankan yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Berdasarkan hasil analisis kualitas aktiva produktif dan CAR tidak mempunyai pengaruh pada *Profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa bank kurang memperhatikan kedua variabel tersebut dalam menjaga *Profitabilitasnya*. Hasil analisis leverage dan LDR mempunyai pengaruh yang negatif pada *Profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* dan LDR dalam suatu bank maka *Profitabilitas* akan menurun.
4. Eyup Kadioglu (2017). *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 9, No. 7; 2017 ISSN 1916-971X E-ISSN 1916-9728 *Published by*

Canadian Center of Science and Education. Effect of the Asset Quality on the Bank Profitability. Penelitian ini menyelidiki apakah kredit bermasalah mempengaruhi *Profitabilitas* bank di Turki. Penelitian ini menggunakan metode regresi panel untuk kumpulan data triwulanan termasuk 1809 observasi milik 55 Bank di Turki selama periode dari kuartal 1 tahun 2005 hingga kuartal 3 tahun 2016. Ditemukan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *non -performing loan* dan *Profitabilitas* bank yang diukur dengan *return on equity* dan *Return On Asset*. Semakin tinggi kredit macet, kualitas aset yang lebih rendah, menyebabkan pengembalian ekuitas dan pengembalian aset yang lebih rendah, dan kredit macet yang lebih rendah, kualitas aset yang lebih tinggi, mengarah pada pengembalian ekuitas dan pengembalian aset yang lebih tinggi.

5. Yusriadi Hala (2020). ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol 3, No 2, (2020), 156-162. *Effect of Earning Asset Quality and Non-Performing Loans on Capital Adequacy Level.* Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas aktiva produktif dan kredit bermasalah terhadap tingkat kecukupan modal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan bentuk asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling difokuskan pada kriteria bank BUMN. Empat perusahaan dipilih dengan jumlah sampel sebanyak 32 buah yang dianalisis menggunakan model analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel

kualitas aktiva produktif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kecukupan modal bank BUMN dan kredit bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kecukupan modal bank BUMN. Sesuai dengan kondisi internal dan eksternal perbankan, manajemen perbankan mengelola perolehan aset secara prudent dengan memitigasi risiko, yang tercermin dari pertumbuhan nilai pendapatan yang signifikan selama periode penelitian. Mitigasi risiko secara prinsip operasional tercermin dari kecilnya NPL selama masa studi yang menunjukkan bahwa manajemen telah memenuhi ambang batas nilai NPL yang dipersyaratkan oleh regulator. Aset produktif bank yang dikelola secara profesional akan menghasilkan keuntungan yang maksimal dan mengurangi beban yang tidak perlu sehingga kombinasi keduanya akan menjaga tingkat kecukupan modal bank.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif dimana pada taraf orang hanya semata - mata melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan - kesimpulan yang berlaku secara umum. Sedangkan menurut Prasetyo dan Janah (2015) penelitian deskriptif itu tidak memberikan gambaran atau fenomena suatu gejala. Hasil akhirnya dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang di bahas.

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012) adalah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan serta analisis menggunakan statistik. Penelitian ini juga untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dengan teknik pengambilan data. Sempel pada umumnya dilakukan secara acak atau random, pengumpulan data, mengumpulkan instrument penelitian, analisa data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis awal atau yang telah ditetapkan.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Data Sekunder

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh

peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui situs resmi Bank Indonesia (BI) (www.bi.go.id) dan (www.ojk.go.id). Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dengan periode pengamatan yaitu tahun 2016 sampai 2020.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data dari media elektronik yang berhubungan dengan pokok permasalahan. Data diperoleh dari data Laporan Keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan tahun 2016-2020 melalui situs website www.ojk.go.id. Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan teori pendukung dari literature dan penelitian terdahulu tentang gambaran masalah yang diteliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2016-2020.

Tabel 3.1
Daftar Populasi

No	Nama Bank
1	PT. Bank Aceh
2	PT. Bank NTB Syariah
3	Bank Perkreditan Rakyat Syariah
4	PT. Bank NET Indonesia Syariah
5	PT. Bank Muamalat
6	PT. Bank BNI Syariah
7	PT. Bank BRI Syariah
8	PT. Bank Panin Dubai Syariah
9	PT. Bank Syariah Mandiri
10	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
11	PT. Bank BCA Syariah
12	PT. Bank Jabar Banten Syariah
13	PT. Bank Syariah Bukopin
14	PT. Bank Victoria Syariah

Sumber : OJK, (2020)

3.4.2 Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013) penarikan sampel *purposive* merupakan teknik penentu sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah perusahaan yang memenuhi kriteria-kriteria sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia.
2. Bank Umum Syariah yang secara rutin mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016 sampai dengan 2020.
3. Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2016-2020

Sesuai dengan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat
2	PT. Bank BRI Syariah
3	PT. Bank Panin Dubai Syariah
4	PT. Bank Syariah Mandiri
5	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
6	PT. Bank BCA Syariah
7	PT. Bank Syariah Bukopin
8	PT. Bank Victoria Syariah

Sumber : Data diolah (2020)

. Tahun pengamatan penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2016 hingga tahun 2020, sehingga jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 5 Tahun x 8 sampel = 40 sampel.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dalam setiap penelitian yang diteliti tidaklah terbatas

jumlahnya. Operasional variabel yang terkait dengan suatu penelitian, sehingga pengujian hipotesis yang digunakan dengan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat dan benar. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas yang dinyatakan dengan simbol (X) dan variabel dependen atau variabel terikat dinyatakan dengan simbol (Y). berikut merupakan tabel definisi operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Kualitas Aktiva Produktif (X)	Menurut Aliminsyah (2016) Kualitas Aktiva Produktif adalah perbandingan antara classified assets (kredit yang diberikan, surat berharga, aktiva antarbank dan penyertaan).	$\frac{\text{Aktiva Produktif yang diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Sartono (2010) menyatakan bahwa Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset dan modal sendiri.	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio

3.6 Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan yaitu berdasarkan Variabel X dan Variabel Y dengan menggunakan teknik pengolahan data. Pengolahan data menurut Misbahuddin & Hasan (2013) meliputi kegiatan:

1. *Editing*. Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.
2. *Coding* (Pengkodean). *Coding* adalah pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama.
3. Tabulasi Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan.

Dapat diketahui proses pengolahan data dalam penelitian berdasarkan data pada laporan keuangan yang didapatkan dengan menggunakan rumus pada setiap variabel sebagai berikut :

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu teknik dalam penelitian kuantitatif yang dilakukan setelah data sekunder (laporan keuangan) terkumpul. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputerisasi dengan menggunakan program yaitu *SPSS (Statistical Program For Social Science)* versi 25.0 karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan

menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar.

Menurut Sugiyono (2014) analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode ini dapat memberikan informasi-informasi mengenai gambaran sekumpulan data yang akan diuji, seperti jumlah data, nilai rata-rata, nilai minimum, maksimum, dan standar deviasi. Standar deviasi menunjukkan seberapa jauh kemungkinan nilai yang diperoleh menyimpang dari nilai yang diharapkan.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Terdapat empat unsur pengujian dalam uji asumsi klasik, yaitu :

1. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2015) uji normalitas ini menguji variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Menurut Priyatno (2012) uji normalitas

pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Berikut uraiannya uji normalitas dalam penelitian :

a. Metode Garafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P Plot *Of Regression Standarized Residual* sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

- b. Uji Sampel Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual terdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov, menurut Santosa (2012) dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu: . Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Ghozali (2011) ada beberapa

cara untuk mendeteksi heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distudentized. Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

Menurut Priyatno (2012) Heteroskedastisitas adalah dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berbagai macam uji heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser, Melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi atau uji koefisien kolerasi Spearman'srho. Berikut uraiannya :

- a. Melihat pola titik-titik pada *scatterplot* antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID), ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar pengambilan keputusan yaitu :
 - Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
 - Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Koefisien Korelasi Sperman's Rho

Metode uji heteroskedastisitas dengan mengorelasikan variabel independen dengan nilai *unstandarized residual*. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji dua sisi. Jika korelasi antar dua variabel independen didapat signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data serial waktu (*time series*). Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya).

Menurut Sunyoto (2015) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan :

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

3.7.3 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier. Menurut Sunyoto (2015) analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini dipilih karena pada penelitian kali ini menggunakan variabel independen lebih dari satu variabel. Pengaruh variabel yang diuji dengan menggunakan regresi linear berganda yaitu untuk mengetahui perbandingan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Adapun model regresi sederhana dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y	=	<i>Profitabilitas</i>
b	=	Koefisien Regresi
X	=	Kualitas Aktiva Produktif
a	=	konstanta
e	=	error

3.7.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang diajukan dalam hipotesis penelitian. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji Koefisien determinan (R^2).

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian dari koefisien dari variabel bebas secara parsial. Uji ini dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan

signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Langkah-langkah hipotesis (uji t) adalah sebagai berikut :

1. Membuat rumusan hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).
2. Mencari t hitung dan t tabel dari tabel distribusi t.
3. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabelnya. Keputusan untuk menolak atau menerima H_0 adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak.

Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

Ketika H_0 ditolak, berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya ketika H_0 diterima berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodness of fit*). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variasi variabel dependen (Y) yang dijelaskan oleh variabel dependen di dalam garis regresi. Koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 100% maka semakin baik garis regresi dan semakin mendekati nol maka kita mempunyai garis regresi yang kurang baik. Koefisien determinasi (R^2) dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Putrayasa I Made. (2015). *Pengukuran Kinerja ditinjau dari empat perspektif Balanced Scorecard pada Koperasi Mertha Yasa di Desa Penarungan. Bali. 7 NO 3.*
- Aliminsyah, P. (2016). *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan.* Bandung: Yrama Widya.
- Dendawijaya, L. (2016). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20.* Semarang: Undip.
- Irham, F. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan.* Bandung: Alfabeta.
- Japlani, A. (2015). Pengaruh Perubahan laba akuntansi, arus kas oprasi, arus kas investasi dan arus kas pendanan terhadap return saham. Fidusia
- Kasmir. (2014). Laporan Keuangan Bank. In *Manajemen Perbankan.*
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Misbahuddin, & Hasan, I. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi).* Jakarta: Bumi Askara.
- Munawir. (2015). *Analisa Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar dengan SPSS.* Yogyakarta: Andi.
- Priyatno, Dwi. (2012). *Buku Saku Analisis Data SPSS.* Yogyakarta: Media Kom.
- Sinungan, M. (2012). *Manajemen Dana Bank Edisi II.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian. In *Alfabetha, Bandung.*
<https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Bandung: Alfabeta.* <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sunyoto, D. (2015). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis.* Yogyakarta: CAPS.

Wardiah, M. L. (2013). *Dasar Dasar Perbankan* (1st ed.; D. B. A. Saebani, ed.).
Bandung: CV Pustaka Setia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Yinnita

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat Tanggal Lahir : Subi, 27 Desember 1994

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Alamat : Jl. Raja Haji Fisabilillah No. 11

Pekerjaan : Belum Bekerja

Pendidikan : - SD : Negeri 001 Subi Kabupaten Natuna
- SMP : Negeri 001 Subi Kabupaten Natuna
- SMA : Negeri 001 Subi Kabupaten Natuna
- S1 : STIE Pembangunan Tanjungpinang